

BAB V

PENEUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya mengenai manajemen strategi pembinaan aktivitas dakwah pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Kecamatan Pondidaha Kab. Konawe, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembinaan dakwah yang di lakukan Pembina atau ustadz di Pondok Pesantren Darul Hijrah dapat di kategorikan kepada dua benetuk pembinaan yaitu pembinaan kompotensi subtantif dan kompotensi metodologis. Pembinaan Komptensi Subtantif di Pondok Pesantren Darul Hijrah adalah kemampuan keilmuan santri. Sedangkan pembinaan metodologis adalah pembinaan kemampaun untuk berdakwah. pembinaan kemampuan yang ada dalam diri santri sehingga ia mampu membuat perencanaan dakwah yang akan dilakukan dengan baik sekaigus mampu melaksanakan perencanaan tersebut.
2. Faktor pendukung dan faktor penghamabat dalam membina para santri di antaranya faktor motivasi dari santri itu sendiri dan adanya kemauan dari santri untuk berdakwah, adapun faktor penghambatnya yaitu sarana dan prasarana yang masih terbatas dan belum memadai, kualitas sumber daya manusia yang akan membina pada pondok masih sangat kurang dan dukungan dari masyarakat sekitar yang masih kurang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Pondok pesantren darul hijrah dalam menghadapi perkembangan zaman harus berkomitmen untuk menyuguhkan strategi pembinaan yang inovatif yang mampu melahirkan kader-kader da'i yang handal.
2. Di harapkan kepada seluruh santri dan pengurus agar lebih memaksimalkan strategi yang sudah berjalan untuk keberlangsungan aktivitas pembinaan dakwah di Pondok Pesantren Darul Hijrah dapat berjalan dengan baik.

